PRESENTASI SIDANG SKRIPSI



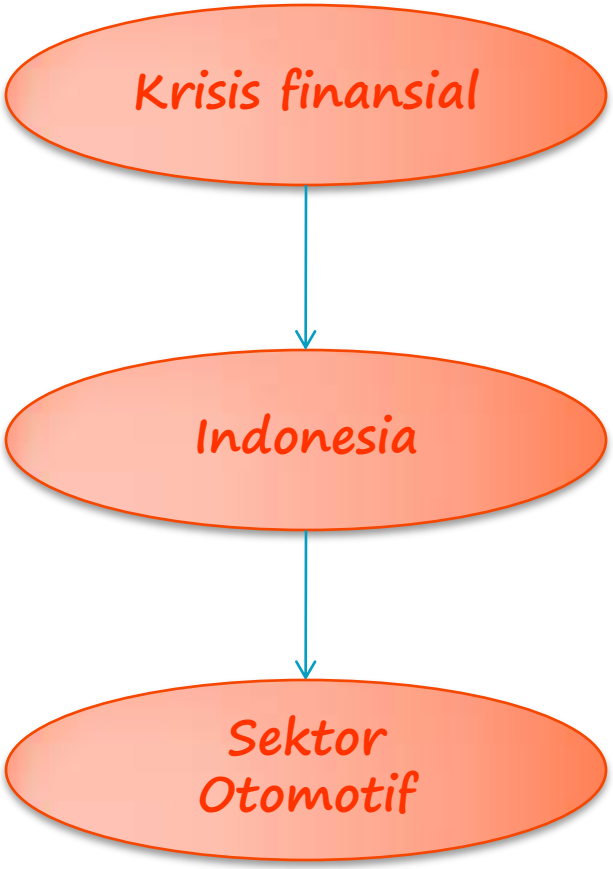
27 Juli 2010 Sulistyowati

PENGARUH RASIO HUTANG PADA MODAL DAN RASIO HARGA LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : **Sulistyowati**
NIM : **21108107**
Jurusan : Akuntansi (Ak.3)
Pembimbing : Surtikanti, SE.,M.Si

Latar Belakang



Rasio Hutang pada Modal dan Harga Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009

No.	Kode	Perusahaan	Tahun	DER	Harga Saham
1.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk	2006	2.19	200
			2007	2.15	175
			2008	2.81	70
2.	ASII	PT Astra International Tbk	2006	1.41	15,700
			2007	1.17	27,300
			2008	1.21	10,550
3.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	2006	0.57	2,925
			2007	0.48	3,325
			2008	0.45	3,500
4.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	2006	0.61	1,900
			2007	0.52	1,900
			2008	0.48	1,800
5.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	2006	0.62	6,600
			2007	0.94	13,000
			2008	2.45	5,000
6.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	2006	2.41	580
			2007	2.54	490
			2008	4.28	200
7.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2006	2.48	900
			2007	2.68	740
			2008	2.00	690
8.	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2006	20.90	700
			2007	27.04	1,170
			2008	17.78	910
9.	INDS	PT Indospring Tbk	2006	6.13	480
			2007	6.61	1,450
			2008	7.45	1,200
10.	INTA	PT Intraco Penta Tbk	2006	1.68	480
			2007	1.83	550
			2008	2.46	234
11.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2006	0.77	600
			2007	0.79	1,600
			2008	1.21	950
12.	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2006	0.99	215
			2007	0.40	215
			2008	0.85	140
13.	NIPS	PT Nipress Tbk	2006	1.48	1,360
			2007	2.18	1,850
			2008	1.64	1,490
14.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk	2006	3.68	90
			2007	3.19	133
			2008	3.84	120
15.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	2006	0.53	350
			2007	0.66	430
			2008	0.63	650
16.	SQMI	PT Renuka Coalindo Tbk	2006	0.13	65
			2007	0.39	190
			2008	0.68	90
17.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk	2006	0.31	120
			2007	0.33	150
			2008	0.12	225
18.	TURI	PT Tunas Ridean Tbk	2006	3.24	710
			2007	2.91	1,240
			2008	2.50	750
19.	UNTR	PT United Tractor Tbk	2006	1.44	6,550
			2007	1.26	10,900
			2008	1.05	4,400

27 Juli 2012

Sulistyowati

Identifikasi Masalah....

Pada tahun 2008 harga saham perusahaan otomotif mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi global yang berdampak terhadap harga saham. Terdapat lima perusahaan otomotif yang mengalami penurunan harga saham yang diikuti oleh menurunnya nilai rasio hutang terhadap modal (DER). Hal ini bertentangan dengan teori menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001:61) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dan ekuitas (modal sendiri). Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding hutangnya. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham. Penurunan harga saham yang diikuti oleh menurunnya pula nilai DER ini diindikasikan karena PER yang dibagikan perusahaan mengalami penurunan. Investor tidak memperhatikan tingkat DER (hutang) yang rendah karena investor lebih tertarik kepada perusahaan yang memberikan deviden yang tinggi dari keuntungan yang didapat perusahaan.

Rumusan Masalah....

1. Bagaimana rasio hutang pada modal, rasio harga laba, dan harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

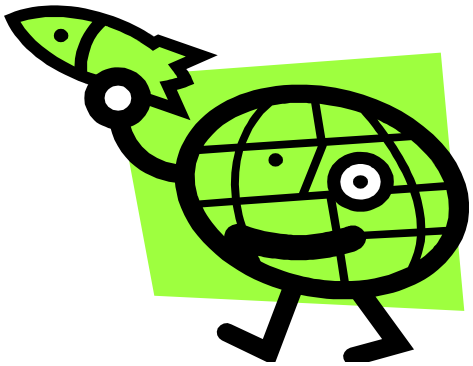
2. Bagaimana pengaruh rasio hutang pada modal dan rasio harga laba terhadap harga saham secara parsial di perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh rasio hutang pada modal dan rasio harga laba terhadap harga saham secara simultan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA....

Rasio Hutang Pada Modal (X1)

Rasio Harga Laba (X2)



Harga Saham(Y)

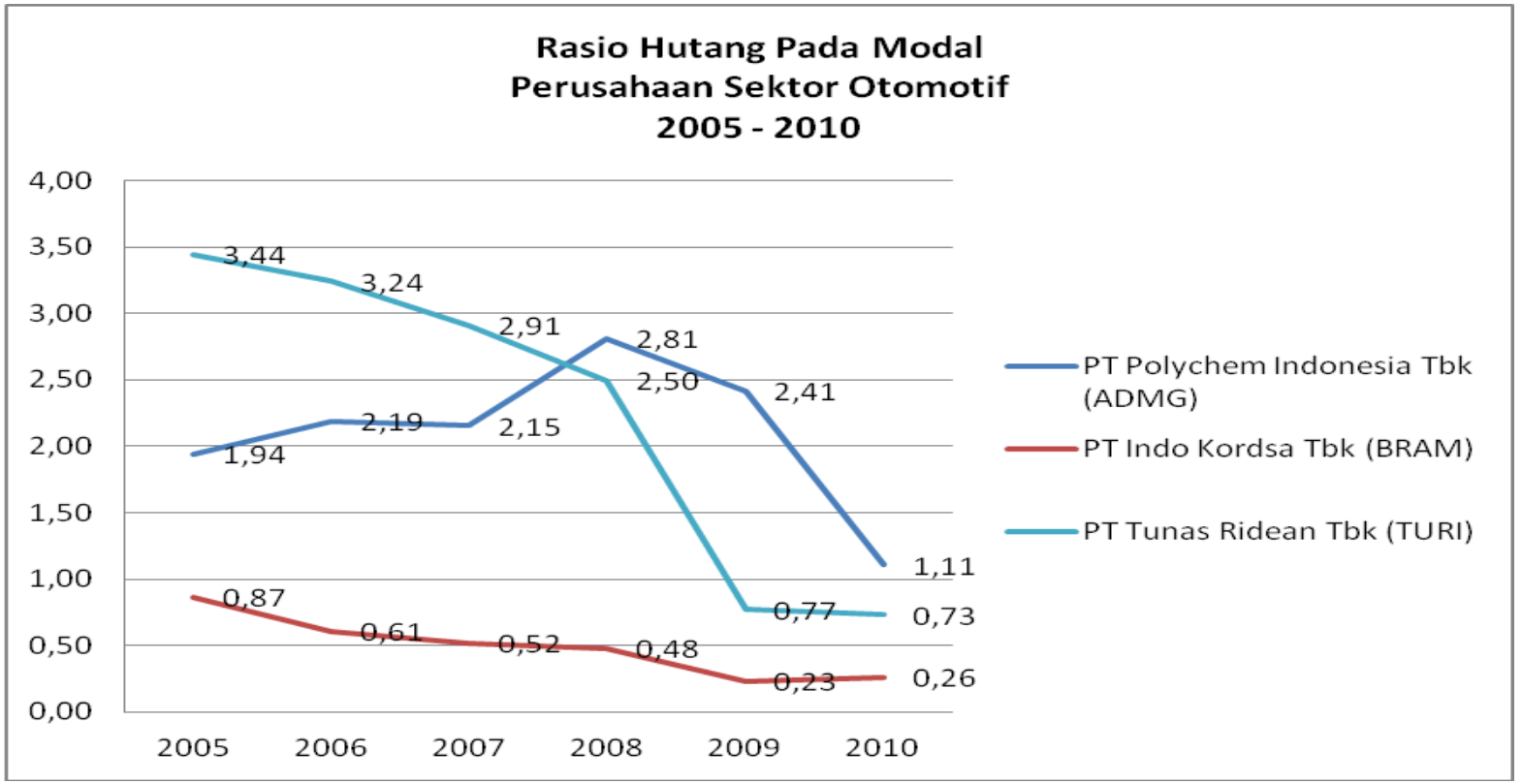
HIPOTESIS....

Terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio hutang pada modal dan rasio harga laba terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

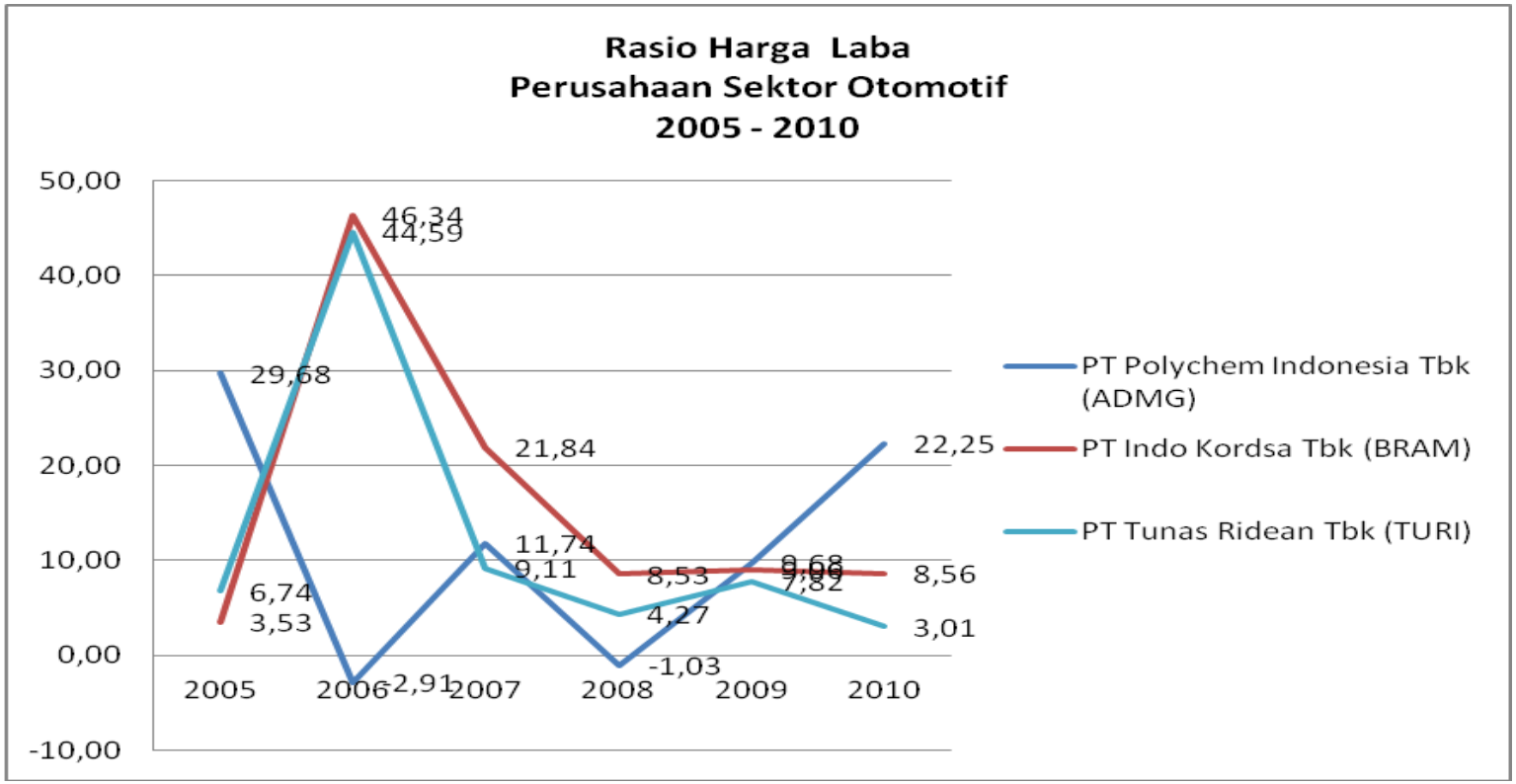
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X1 Rasio Hutang Pada Modal	Rasio hutang pada modal atau biasa disebut *debt to equity ratio* adalah membandingkan total hutang dengan jumlah modal sendiri. Bambang Riyanto (2001:333)	Debt to Equity Ratio = Total Hutang / Jumlah Modal Sendiri Bambang Riyanto (2001:333)	Rasio
X2 Rasio Harga Laba	Rasio harga laba atau biasa disebut price earning ratio adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Tandelilin (2010:320)	Price Earning Ratio = Harga Saham / Earning per share Tandelilin (2010:320)	Rasio
Y Harga Saham	Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Tandelilin (2010:32)	Harga Saham pada saat penutupan	Rasio

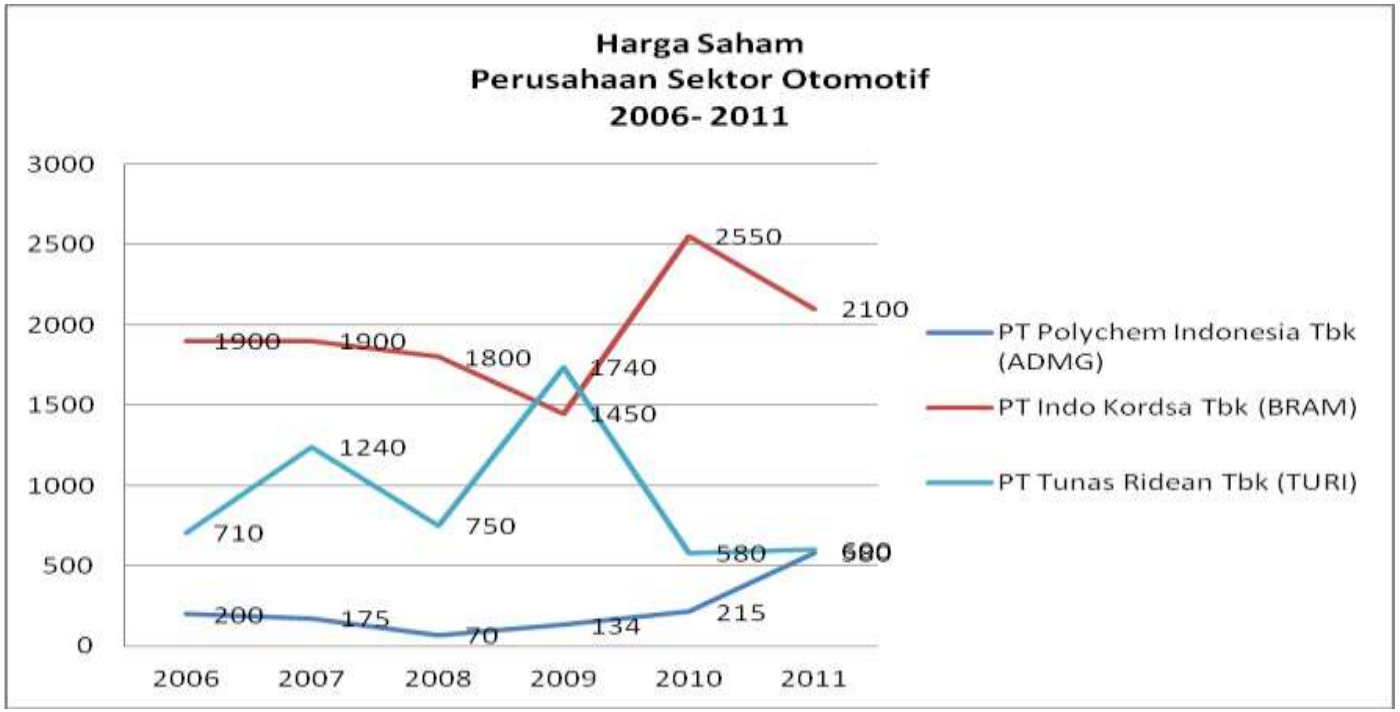
Analisis Deskriptif



Perkembangan rasio hutang pada modal ADMG, BRAM, TURI selama tahun 2005 sampai 2010 terlihat mengalami penurunan pada tahun 2008. dari ketiga perusahaan tersebut, yang mempunyai rasio hutang pada modal yang fluktuatif adalah ADMG. Sedangkan rasio hutang pada modal pada BRAM dan TURI terus mengalami penurunan dari tahun 2005-2009.



Perkembangan rasio harga laba pada ADMG, BRAM, TURI selama tahun 2005 sampai 2010 terlihat mengalami penurunan pada tahun 2008. dari ketiga perusahaan tersebut, terlihat rasio hutang pada modal yang fluktuatif. Rasio harga laba yang paling tinggi adalah milik PT Indo Kordsa tbk yang mencapai 46,34%. Sedangkan rasio harga laba terendah adalah PT Polychem Indonesia Tbk yaitu sebesar -2,91%.



Perkembangan harga saham perusahaan otomotif selama tahun 2006 sampai dengan 2011 secara garis besar cenderung mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2008 ketiga perusahaan tersebut sama sama mengalami penurunan harga laba. dari ketiga perusahaan tersebut harga saham yang paling tinggi adalah milik PT Indo Kordsa tbk yang mencapai Rp2.550,00. Sedangkan rasio harga laba terendah adalah PT Polychem Indonesia Tbk yaitu sebesar Rp70,00.

Analisis Korelasi Parsial

Koefisien Korelasi Rasio Hutang Pada Modal Dengan Harga Saham

Correlations

Control Variables			X1 (Rasio Hutang Pada Modal)	Y (Harga Saham)
X2 (Rasio Harga Laba)	X1 (Rasio Hutang Pada Modal)	Correlation	1.000	-.563
		Significance (2-tailed)	.	.018
		df	0	15
	Y (Harga Saham)	Correlation	-.563	1.000
		Significance (2-tailed)	.018	.
		df	15	0

Hasil perhitungan nilai korelasi parsial rasio hutang pada modal dan harga saham apabila rasio harga laba konstan yaitu -0,563 dengan arah negatif. Ini menggambarkan bahwa ketika rasio hutang pada modal meningkat, sementara rasio harga laba tidak berubah maka akan menurunkan harga saham perusahaan. Besarnya korelasi rasio hutang pada modal dan harga saham masuk dalam ketegori sedang Jadi ada keterkaitan yang sedang antara rasio hutang pada modal dengan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis Korelasi Parsial

Koefisien Korelasi Rasio Harga Laba Dengan Harga Saham

Correlations

Control Variables			X2 (Rasio Harga Laba)	Y (Harga Saham)
X1 (Rasio Hutang Pada Modal)	X2 (Rasio Harga Laba)	Correlation	1.000	.213
		Significance (2-tailed)	.	.412
		Df	0	15
	Y (Harga Saham)	Correlation	.213	1.000
		Significance (2-tailed)	.412	.
		Df	15	0

Hasil perhitungan nilai korelasi parsial rasio harga laba dan harga saham apabila rasio hutang pada modal konstan yaitu 0,213 dengan arah positif. Ini menggambarkan bahwa ketika rasio harga laba meningkat, sementara rasio hutang pada modal tidak berubah maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Besarnya korelasi Aktiva Berwujud dan Struktur modal masuk dalam ketegori rendah Jadi ada keterkaitan yang rendah antara rasio harga laba dengan harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Korelasi Rasio Hutang Pada Modal dan Rasio Harga Laba Dengan Harga Saham

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586[a]	.343	.255	689.89414	1.187

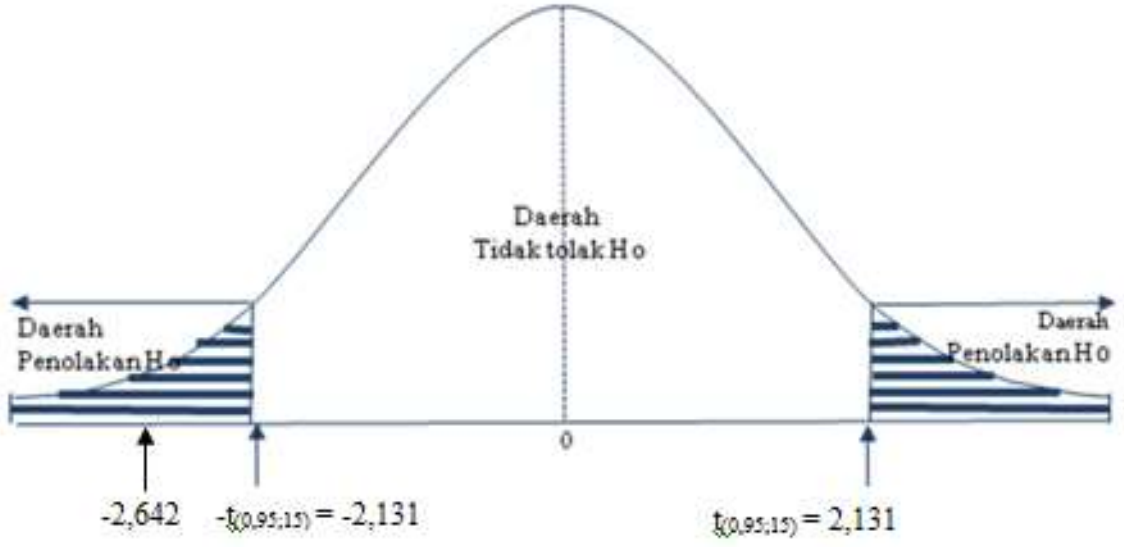
a. Predictors: (Constant), X2 (Rasio Harga Laba), X1 (Rasio Hutang Pada Modal)

b. Dependent Variable: Y (Harga Saham)

Hasil perhitungan menghasilkan korelasi rasio hutang pada modal dan rasio harga laba dengan harga saham yaitu 0,586. Hubungan antara rasio hutang pada modal dan rasio harga laba dengan harga saham berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar rasio hutang pada modal dan rasio harga laba maka harga saham akan tinggi. Nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,586 berada diantara 0,40 hingga 0,59 yang tergolong dalan kriteria korelasi sedang. Jadi pada permasalahan secara simultan kedua variabel bebas (rasio hutang pada modal dan rasio harga laba) memiliki hubungan yang sedang dengan harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

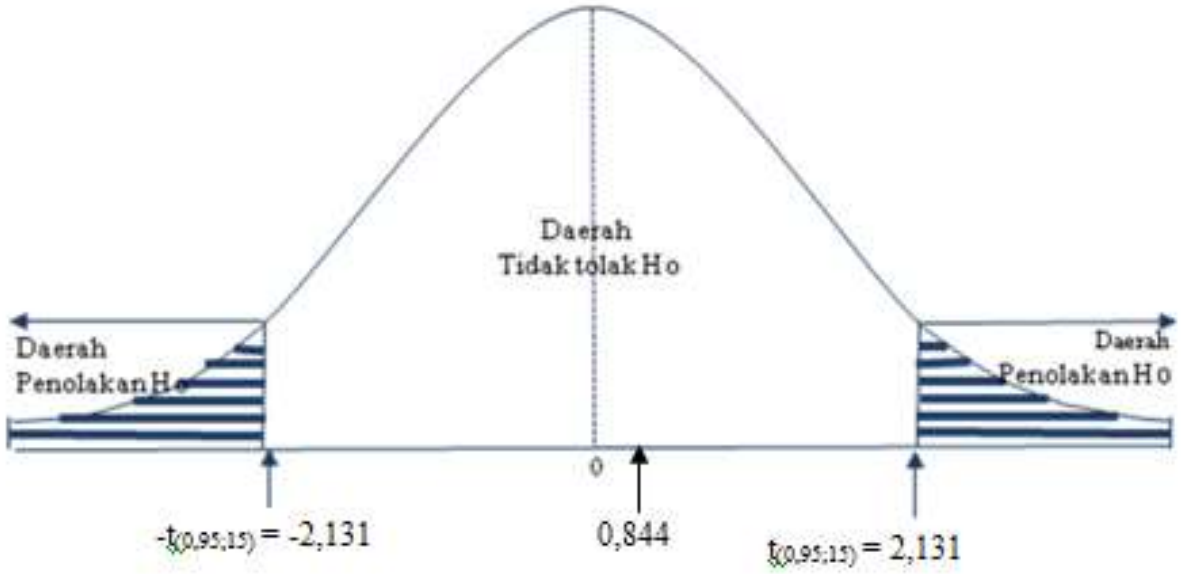
Pengujian Hipotesis

Pengaruh Rasio Hutang pada Modal secara Parsial terhadap Harga Saham



Nilai statistik uji t (t-hitung) untuk X_1 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ (t = -2,642 < -2,131), maka keputusan uji adalah Ho ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_1 sebesar 0,018. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari rasio hutang pada modal (X_1) terhadap Harga saham sangat kecil atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%. Jadi dapat disimpulkan Rasio hutang pada modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

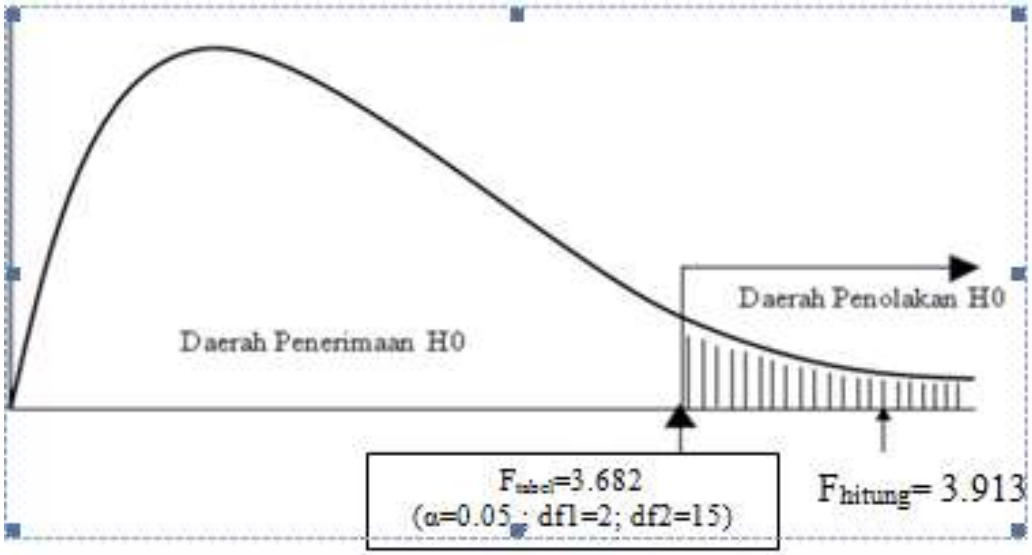
Pengaruh Rasio Harga Laba secara Parsial terhadap Harga Saham



Nilai statistik uji t (t-hitung) untuk X_2 berada diantara nilai negatif dan nilai positf t_{tabel} (- 2,131 < t = 0,844 < 2,131), maka keputusan uji adalah Ho tidak ditolak (H0 diterima). Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X_2 sebesar 0,412 Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari Aktiva Berwujud (X_1) terhadap Struktur modal sebesar 41,2% atau berarti lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

Jadi dapat disimpulkan rasio harga laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Rasio Hutang Pada Modal dan Rasio Harga Laba Secara Simultan terhadap Harga Saham



Hasil uji pengaruh menunjukkan nilai F_{hitung} (3,913) berada di daerah penolakan Ho karena lebih besar dari F_{tabel} (3,682) sehingga keputusan uji adalah menolak H0 atau uji signifikan. Hasil uji juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) sebesar 0,043. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Struktur modal sangat kecil atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

Hasil ini berarti Rasio hutang pada modal dan Rasio harga laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TERIMAKASIH